

Perbedaan Tingkat Kecemasan Dental pada Mahasiswa Kesehatan dan Non-Kesehatan di Universitas Indonesia = Differences in Levels of Dental Anxiety among Health and Non-Health Students at the Universitas Indonesia

Kamila Pangestuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538103&lokasi=lokal>

Abstrak

Abstrak

Latar Belakang: Kecemasan terhadap perawatan gigi disebut kecemasan dental yang menjadi tantangan dokter gigi dan pasien karena seseorang akan menghindari, bahkan menolak perawatan gigi, sehingga berdampak buruk bagi kesehatan mulut dan kualitas hidup seseorang. Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan dental mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan di Universitas Indonesia, serta hubungannya dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut. Metode: Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional*, berupa *self report questionnaire*. Responden berasal dari mahasiswa aktif Universitas Indonesia dengan teknik *convenience sampling*. Instrumen kuesioner ini, yaitu *Modified Dental Anxiety Scale* (MDAS). Data dianalisis menggunakan IBM SPSS *software* versi 25 dengan uji *chi square*. Hasil Penelitian: Sebanyak 72% mahasiswa mengalami cemas rendah dan 33,2% mahasiswa dengan prosedur sangat cemas adalah suntikan anestesi lokal. Berdasarkan analisis bivariat, terdapat perbedaan signifikan mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan dengan tingkat kecemasan dental (*p-value* > 0,003). Sebaliknya, faktor demografi (jenis kelamin dan tahun studi) memiliki *p-value* > 0,05 atau tidak berbeda signifikan. Kemudian, perilaku kesehatan gigi dan mulut berbeda signifikan dengan tingkat kecemasan dental (*p-value* < 0,05). Kesimpulan: Mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan berbeda signifikan terhadap tingkat kecemasan dental. Begitu juga dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut walaupun faktor demografi tidak berbeda signifikan. Maka dari itu, perlu manajemen efektif dari dokter gigi dalam meminimalisasi kecemasan dental.

.....Background: Anxiety towards dental treatment is called dental anxiety which is a challenge for dentists and patients because people will avoid, even refuse dental treatment, thus adversely affecting their oral health and quality of life. Objective: To determine the difference in dental anxiety levels between health and non-health students at the University of Indonesia, and its relationship with oral health behavior. Methods: This study used a cross-sectional method, in the form of a self-report questionnaire. Respondents came from active students of the University of Indonesia with convenience sampling technique. This questionnaire instrument, the Modified Dental Anxiety Scale (MDAS). Data were analyzed using IBM SPSS software version 25 with chi square test. Results: A total of 72% of students experienced low anxiety and 33.2% of students with very anxious procedures were local anesthetic injections. Based on bivariate analysis, there was a significant difference between health and non-health students with dental anxiety level (*p-value* 0.003). In contrast, demographic factors (gender and year of study) had a *p-value* > 0.05 or not significantly different. Then, oral health behavior was significantly different from the level of dental anxiety (*p-value* < 0.05). Conclusion: Health and non-health students have significantly different levels of dental anxiety. Likewise, oral health behavior despite demographic factors is not significantly different. Therefore, effective management from dentists is needed to minimize dental anxiety.